

ANALISIS ASPEK PEMBENTUK NILAI MORAL PADA NOVEL *PULANG KARYA* TERE LIYE DAN IMPLIKASI PEMBELAJARAN DI KELAS XII SMA

Meliana Anis Masruroh, Ariesma Setyarum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pekalongan

Email: meliana.m1016@gmail.com

Abstract

Moral is a person's conduct that establishes what is right and wrong for other people. each moral principle has its own embodiment in how people choose to live their lives. Literature reflects all representations of moral principles. This research seeks to ascertain: 1) *Pulang* novel by Tere Liye contains elements that contribute to moral development; 2) elements from the novel can be inferred from lessons taught in class XII Senior High School. In this study, a qualitative descriptive research methodology was applied. This study employs a content analysis methodology. The goal of this study is to examine how *Pulang* novel by Tere Liye, which deals with the formation of moral ideals, and how it affects learning in senior high school class XII. Primary data sources are used for the data. The *Pulang* novel by Tere Liye, which was released in 2015 by Republika Publisher in Jakarta, served as the study's main source of data. In this study, reading and taking notes were used as a data collection method. the use of the analysis of aspects of developing moral ideals in *Pulang* novel by Tere Liye. The findings indicated that there are three components that make up moral values in *Pulang* novel by Tere Liye, including the following: Understanding *Pulang* novel by Tere Liye in class XII of senior high school requires three basic competencies (KD): 1) Attention, 2) Consideration, and 3) Actions and Implications, specifically understanding the language of the story or novel.

Keywords: Aspects of forming moral values, novels, learning implications.

Abstrak

Moral merupakan perilaku seseorang dalam menentukan baik dan buruk sebagai manusia. Setiap moral merupakan salah satu perwujudan yang ada pada diri manusia dalam menata dirinya pada kehidupan. Segala perwujudan nilai moral tercermin pada karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) aspek pembentuk nilai moral yang terdapat pada novel *Pulang karya Tere Liye*; 2) aspek pembentuk nilai moral pada novel dapat diimplikasikan pada pembelajaran di kelas XII SMA. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Objek penelitian ini adalah aspek pembentuk nilai moral pada novel *Pulang Karya Tere Liye* dan implikasi pembelajaran di kelas XII SMA. Data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Pulang karya Tere Liye* yang diterbitkan oleh Republika Penerbit, Jakarta, Tahun 2015. Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini yakni menggunakan teknik baca dan catat. Penerapan analisis aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Pulang karya Tere Liye*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam novel *Pulang karya Tere Liye* terdapat 3 elemen aspek pembentuk nilai moral, diantaranya sebagai berikut: 1) Perhatian, 2) Pertimbangan, dan 3) Tindakan dan implikasi pembelajaran novel *Pulang karya Tere Liye* di kelas XII SMA menggunakan KD 3.4 yaitu menganalisis kebahasaan cerita atau novel.

Kata kunci: Aspek pembentuk nilai moral, novel, implikasi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra diartikan sebagai penciptaan ulang yang dilakukan pengarang dari suatu masalah dalam kehidupan, menggunakan media bahasa dalam penyampaiannya. Sebuah karya sastra juga tidak hanya digunakan untuk hal penyampaian sebuah gagasan ataupun suatu ide dari pemikiran manusia, tetapi juga harus mampu untuk menghasilkan suatu kreasi atau kreatifitas yang bagus, menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam sebuah karya sastra ada banyak jenis karya sastra, salah satunya berupa karya sastra berbentuk novel. Dalam novel banyak mengkaji atau membahas mengenai sebuah kehidupan sosial dan budaya dengan menerapkan nilai-nilai kehidupan, yaitu nilai moral yang dapat digunakan pembaca untuk dipelajari. Moral merupakan perbuatan atau akhlak seseorang dalam kehidupan sehari-hari mengenai benar atau salahnya sebagai seorang manusia dalam mengatur tingkah lakunya. Moral merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat-pendapat umum yang diterima meliputi kesatuan sosial lingkungan-lingkungan tertentu,

Aminuddin (2009; 153). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) moral adalah ajaran tentang baik buruk suatu perbuatan dan kelakuan mengenai akhlak, budi pekerti, kewajiban, dan lain sebagainya.

Setiap moral merupakan suatu bentuk perbuatan yang ada pada manusia dalam kehidupannya. Moral pada karya sastra, penyampaiannya yang dilakukan pengarang untuk melakukan lewat aktivitas dari seorang tokoh atau langsung kepada pengarang. Dengan penyampaian langsung biasanya pengarang menjelaskan mengenai baik atau buruknya dengan mengutarakannya secara langsung. Sedangkan dalam penyampaian melalui aktivitas tokoh biasanya pengarang menyampaikannya lewat tingkah laku atau pemikiran seorang tokoh yang ada dalam sebuah cerita tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, moral sangatlah penting untuk dijadikan sebagai sikap atau perilaku dalam menganut sebuah ajaran agama baik itu berupa akhlak ataupun tingkah laku dalam menghargai pendapat atau perbedaan agama kepada orang lain. Namun seringkali manusia selalu lalai terhadap orang yang sudah diterapkan. Menurut Chaplin, 2006 (Kamus Lengkap Psikologi) dituliskan bahwa moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.

Dalam novel *Pulang* karya Tere Liye terdapat nilai-nilai moral yakni pertama berupa perwujudan sikap, akhlak serta perilaku yang mencerminkan nilai moral ketuhanan seperti bertakwa kepada tuhan. Kedua, terdapat nilai moral sosial yang berupa saling menghargai, membantu, serta saling menghormati orang lain, rendah hati, ramah, bijaksana dan pemaaf. Ketiga nilai moral individu yakni meliputi tegas, berpendirian, tekun, berani, percaya diri dan selalu semangat. Salah satu karya sastra dapat dikaji dan mengandung banyak permasalahan yang membentuk nilai moral yaitu, salah satunya dapat diketahui dari tokoh utama yakni tokoh Bujang. pembentuk nilai moral yang pertama berdasarkan kesadaran yakni dapat dipandang dari kepribadian Bujang yang selalu dengan sifat optimisnya dalam membuat sebuah keputusan. Bujang memiliki kepribadian yang baik mulai dari menghargai orang lain, membantu, menghormati orang lain dan bahkan mudah bersosialisasi dengan sesama. Sedangkan berdasarkan ketidaksadaran Bujang yakni memiliki sifat yang keras kepada, merasa tidak sabar, percaya diri dan berani dalam melakukan sesuatu hal yang berbahaya.

Pembentuk nilai moral yang terdapat pada novel tersebut dapat dibuktikan melalui perhatian dan tindakan tokoh Bujang. Perhatian dikatakan sebagai keadaan ingin membantu suatu keadaan dimana Bujang tergerak hatinya untuk lebih mementingkan kepentingan orang tuanya Samad dan Midah dan kepentingan orang lain dari pada kepentingan sendiri. Tindakan dapat dikatakan sebagai aspek pembentuk nilai moral pada tokoh Bujang, dengan kesadaran tokoh Bujang memiliki kepribadian yang baik. Dapat dilihat dari tindakan yang selalu membantu kedua orang tuanya yaitu Samad dan Midah.

Dalam aspek pembentuk nilai moral pada novel *Pulang* karya Tere Liye akan diimplikasikan ke pembelajaran pada KD 3.4 Menganalisis Kebahasaan Cerita atau Novel pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA. Guru dapat mengimplikasikan pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan cara mengajarkan siswa melakukan pembelajaran mengenai nilai-nilai moral atau aspek pembentuk nilai moral dan mengaitkannya dalam kesehariannya.

Penelitian yang relevan bertujuan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah. Penelitian yang relevan dapat bersumber dari skripsi, jurnal, internet ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian tentang menganalisis novel sudah banyak dilakukan para peneliti sebelumnya. Adapun referensi yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain: Nurul Fajri (2018), Linda Putri Kumalasari (2018), Aluisius Titus Kurniadi (2019), Selfiana Herman (2020), Reza Hedy AL'Azis (2021), dan Ritanto Ilahi (2021).

Nurul Fajri (2018), dengan penelitian skripsinya yang berjudul "*Nilai Moral Tokoh Zaman Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye*". Hasil penelitian ini yang pertama, kejujuran terbagi kepada dua bentuk yaitu, sikap terbuka dan fair atau wajar. Kedua, nilai-nilai otentik adalah sikap yang menunjukkan nilai keaslian pada dirinya sendiri, tanpa rekayasa sedikitpun. Ketiga, kesediaan untuk bertanggung jawab dapat berbentuk sikap yang merasa terikat untuk menyelesaikan tugasnya, demi tugas itu sendiri. Keempat, kemandirian moral berupa prinsip seseorang yang mandiri terhadap apa yang diyakininya dan bersedia untuk mempertahankan apa yang telah diyakininya. Kelima, keberaian moral adalah keyakinan yang diaplikasikan dengan sikap dan tindakan, bahkan bersedia untuk mengambil resiko konflik sekalipun. Keenam, kerendahan hati dapat berupa kekuatan batin yang mampu melihat dirinya sendiri seadanya. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji nilai moral dalam novel dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah terdapat dalam objek kajiannya dimana pada penelitian terdahulu menggunakan novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, sedangkan pada penelitian ini menggunakan novel *Pulang* karya Tere Liye.

Linda Putri Kumalasari (2018), dengan penelitian skripsinya yang berjudul "*Nilai Moral Dalam Novel Selimut Mimpi Karya R. Adrelas Kemungkinannya Sebagai Bahan Ajar SMA*". Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa nilai moral sastra dalam *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas meliputi (1) aspek hubungan manusia dengan Tuhan; meliputi: berdoa, bersyukur, ibadah, taat, tawakal. (2) aspek hubungan manusia dengan manusia lain; meliputi: dermawan, menasehati, peduli, membangun ukhuwah. (3) aspek hubungan manusia dengan alam sekitar; meliputi: menjaga lingkungan. (4) aspek hubungan manusia dengan diri sendiri; meliputi: istiqomah, jujur, rela berkorban, bertanggung jawab. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan mengkaji tentang nilai moral dalam novel. Perbedaannya adalah terdapat pada aspek penelitiannya dimana penelitian terdahulu meneliti nilai moral dalam novel *Selimut Mimpi* karya R. Adrelas dimana hasil pembahasannya memfokuskan pada nilai moral dalam novel yang dikaji dari segi pragmatik, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada nilai moral dengan wujud aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dan dikaji menggunakan psikologi sastra.

Aluisius Titus Kurniadi (2019), dengan penelitian skripsinya yang berjudul "*Nilai Moral dan Nilai Sosial Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya*". Berdasarkan hasil penelitiannya adalah bahwa dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye mengandung nilai moral dan sosial yang dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMP. Nilai moral dan sosial diperoleh dengan menganalisis wujud-wujud nilai yang terkandung dalam novel yang dikaji. Nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam berbagai perilaku dan sifat tokoh pada rangkaian cerita novel. Nilai moral nya yaitu mencangkup hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Nilai sosialnya yaitu lebih mengarah pada nilai yang dianggap baik dan dianggap buruk oleh masyarakat. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang nilai moral dalam novel dan menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Perbedaannya adalah terdapat pada aspek penelitiannya dimana peneliti terdahulu meneliti nilai moral dan sosial dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye dimana hasil pembahasannya memfokuskan pada nilai moral dan sosial dalam novel, sedangkan penelitian ini memfokuskan nilai moral dengan wujud aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dan dikaji menggunakan psikologi sastra.

Selfiana Herman (2020), dengan penelitian skripsinya yang berjudul "*Nilai Moral Dalam Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono*". Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu bahwa nilai

moral yang terdapat dalam novel *Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono* terdiri dari tiga wujud nilai moral yakni, (1) nilai moral individu; meliputi: menerima kenyataan, pantang menyerah, jujur, tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, keikhlasan, bekerja keras, kesabaran, teguh pada pendirian, percaya diri, mengakui kesalahan, sadar diri, berjanji, penyesalan. (2) nilai moral sosial; meliputi: kasih sayang antar teman atau saudara, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, nasihat antar teman atau saudara, berbagi atau memberi, berterima kasih, tolong menolong, peduli sesama, rela berkorban, berbakti kepada orang tua, menghargai, sopan santun, tidak memaksakan kehendak, menghormati. (3) nilai moral religi; meliputi: bersyukur kepada Tuhan, memanjatkan doa, berserah diri kepada Tuhan, memuji keagungan Tuhan. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang nilai moral dalam novel dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah terdapat pada aspek penelitiannya dimana penelitian terdahulu meneliti nilai moral dalam novel *Selembar Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada nilai moral dengan wujud aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dan dikaji menggunakan psikologi sastra.

Reza Hedy AL'Azis (2021), dengan penelitian skripsinya yang berjudul "*Nilai-nilai Moral Pada Novel Kubah Karya Ahmad Tohari Dan Materi Pengajaran Di Sekolah Menengah Pertama Kelas IX*". Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu, (1) wujud nilai moralnya berupa (a) hubungan manusia dengan Tuhan; meliputi: kepercayaan kepada Tuhan, bersyukur terhadap Tuhan, dan memanjatkan doa kepada Tuhan. (b) hubungan manusia dengan diri sendiri; meliputi: teguh pada diri sendiri, optimis, dan penyesalan. (c) hubungan manusia dengan lingkungan sosial; meliputi: peduli sesama, berterimakasih, menghargai orang lain, jujur, dan bersikap sabar. (2) Teknik penyampaian nilai moral pada novel *Kubah* karya Ahmad Tohari berupa teknik penyampaian langsung, dan teknik penyampaian tidak langsung. Teknik penyampaian tidak langsung terdiri atas peristiwa dan konflik, sedangkan mengenai mengenai tentang materi pengajaran yakni seorang guru patut menentukan materi atau bahan, strategi, teknik, dan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang nilai moral dalam novel dan menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Perbedaannya adalah terdapat pada objek penelitiannya dimana hasil penelitian terdahulu menggunakan novel *Kubah* karya Ahmad Tohari sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Pulang* karya Tere Liye dan dikaji menggunakan psikologi sastra.

Ritanto Ilahi (2021), dengan penelitian skripsinya yang berjudul "*Nilai Moral Dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra*". Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa untuk penyampaian moral terdiri dari dua komponen yaitu penyampaian secara langsung dan penyampaian secara tidak langsung. Wujud nilai moralnya yaitu (1) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia, dan (hubungan manusia dengan diri sendiri. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang nilai moral dalam novel dan menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif. Perbedaannya adalah terdapat pada aspek penelitiannya dimana penelitian terdahulu meneliti nilai moral dalam novel *3600 Detik* dimana hasil pembahasannya memfokuskan pada nilai moral dalam novel yang dikaji dari segi pragmatik, sedangkan penelitian ini memfokuskan nilai moral dengan wujud aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Pulang* karya Tere Liye dan dikaji menggunakan psikologi sastra.

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya pengetahuan tentang aspek pembentuk nilai moral yang terdapat dalam novel. Melalui penelitian ini pembaca dapat mengetahui berbagai aspek pembentuk nilai moral yang ada pada novel serta manfaatnya bagi kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini juga sangat berhubungan dengan penelitian sebelumnya yakni membahas tentang nilai moral dalam novel.

Persamaan dan perbedaannya dapat dilihat dari masing-masing sudut pandang peneliti atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti nilai moral dalam suatu karya sastra yang berwujud novel.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2010:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak terlalu fokus kepada angka atau variabel. Data dalam penelitian ini berupa frasa atau kata, dianalisis dalam aspek pembentuk nilai moral pada novel *Pulang*. Sumber data ini adalah novel *Pulang* karya Tere Liye. Teknik ini memakai teknik baca dan catat. Teknik membaca atau menganalisis aspek pembentuk nilai moral pada novel *Pulang* karya Tere Liye dan implikasi pembelajaran di kelas XII SMA. Teknik digunakan untuk mendapatkan data secara cermat dengan menganalisis aspek pembentuk. Proses analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan yang dilakukan secara cermat dan valid sehingga mendapatkan hasil data yang sesuai dengan klasifikasi data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Pembentuk Nilai Moral

Hasil penelitian yang sudah dikaji, berupa aspek pembentuk nilai moral dalam novel *Pulang* karya Tere Liye terdiri dari 3 elemen aspek pembentuk nilai moral, diantaranya: perhatian, pertimbangan, dan tindakan. Dari elemen aspek pembentuk nilai moral yang ada kemudian akan dideskripsikan melalui aspek pembentuk nilai moral yang ada pada novel *Pulang*. Berikut pembahasannya:

1. Perhatian (*Caring*)

Perhatian dikatakan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tergerak untuk mengutamakan kepentingan orang lain, yaitu pada suatu kondisi dimana seseorang ingin membantu, tanpa memperhatikan pertimbangan yang ada. Dapat ditunjukkan melalui adanya perhatian atau menghargai orang lain. Aspek pembentuk nilai moral perhatian disampaikan melalui rangkaian cerita. Berikut kutipannya.

“Aku mencengkeram tombak pemberian Bapak. Aku berdiri dengan kokoh, menatap ke depan, dan bersitap dengan monster mengerikan itu. Aku tidak punya pilihan. Lari sia-sia saja karena gerakan babi ini cepat sekali. Aku juga tidak akan meninggalkan begitu saja yang lain dalam keadaan terluka. Maka jika aku harus mati, aku akan memberikan perlawanan terbaik.” (Liye, 2015:19)

Pada kutipan menggambarkan tokoh Bujang mencenggram senjata yang diberikan oleh ayahnya, dia berdiri dengan tegap di sana, melihat ke depan, dan menatap monster menakutkan karena dia tidak punya alasan untuk lari. Babi yang bergerak dengan sangat cepat sehingga Bujang tidak ingin dengan mudah membuat orang lain terluka. Bujang menunjukkan perlawanan tertinggi, bahkan jika Bujang harus mati sekalipun.

Bujang yang rela mati dan akan memberikan perlawanan terbaik karena tidak ingin meninggalkan begitu saja yang lain dari serangan babi di dalam hutan. Perlawanan tersebut dihasilkan untuk kebaikan orang lain. Sehingga dikatakan sebagai suatu tindakan yang

mementingkan kepentingan orang lain. Sehingga apa yang dilakukan oleh Bujang dalam tindakan mementingkan kepentingan orang lain itu merupakan aspek pembentuk nilai moral berupa perhatian.

Dari aspek pembentuk nilai moral perhatian yang ditemukan terdapat 19 data atau kutipan dengan wujud perhatian, keadaan ingin membantu, dan wujud mementingkan kepentingan orang lain. Dari cerita novel yang disajikan melalui peristiwa-peristiwa yang dialami oleh seorang tokoh yang dimana terdapat di dalam rangkaian cerita novel *Pulang* karya Tere Liye.

2. Pertimbangan (*Judging*)

Pertimbangan dapat dikatakan sebagai perhatian yang tidak secara keseluruhan yang terlepas dari penalaran untuk membuat kesimpulan mengenai kebutuhan orang lain. Berikut adalah kutipan aspek pembentuk nilai moral dengan wujud pertimbangan.

“Aku yang juga ikut di pertemuan, langsung bisa menyimpulkan. Itulah pasti orang-orang yang boleh makan babi. Karena Mamakku di rumah bilang berkali-kali, babi haram dimakan.” (Liye, 2015:4)

Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Bujang ikut dipertemuan tetapi Bujang bisa langsung menyimpulkan bahwa orang-orang yang ada dipertemuan itu yang diperkenankan memakan daging babi, karena Mamak Bujang di rumah selalu bicara bahwa babi itu haram untuk dimakan.

Mamak Bujang di rumah selalu bicara bahwa babi itu haram untuk dimakan, dan cuma boleh dimakan oleh orang yang ada dipertemuan saja. Dan Bujang langsung menyimpulkan bahwa hanya orang-orang yang ada dipertemuan itu yang boleh memakan daging babi. Tindakan yang dilakukan oleh Bujang adalah untuk kebaikan. Sehingga apa yang dilakukan Bujang sebagai suatu kesimpulan kebutuhan orang lain. Sehingga dalam menyimpulkan kebutuhan orang lain itu merupakan aspek pembentuk nilai moral berupa pertimbangan.

Aspek pembentuk nilai moral pertimbangan pada novel *Pulang* karya Tere Liye berupa pertimbangan pada wujud kepentingan orang lain. Dari wujud pertimbangan terdapat 19 data. Moralitas pertimbangan pada novel disampaikan melalui rangkaian cerita yang ada di dalamnya. Dari cerita novel yang disajikan melalui peristiwa yang dialami seorang tokoh dalam novel *Pulang*.

3. Tindakan (*Acting*)

Tindakan adalah aspek moral atau amoral yang tidak ada pada perilakunya sendiri. Dalam novel *Pulang* karya Tere Liye, aspek pembentuk ditunjukkan melalui adanya tindakan. Aspek pembentuk nilai moral tindakan diwujudkan dalam bentuk tindakan yang disampaikan melalui rangkaian cerita. Berikut kutipannya.

“Aku mengangguk. Akhirnya, itu pastilah panggilan tugas untukku, entah apa pun tugasnya. Aku meniru teladan Basyir, segera memakai jaket dan sepatu. Menelan ludah, menatap sepatu di kaki. Seumur-umur aku belum pernah mengenakan alas kaki. Tadi malam, juga sepanjang serapan, aku berjalan tanpa alas kaki di rumah ini.” (Liye, 2015:45)

Dari kutipan di atas menggambarkan bahwa Bujang mengganggu karena ada tugas untuknya. Bujang meniru Basyir yang langsung memakai jaket dan sepatu karena seumur-umur Bujang belum pernah mengenakan alas kaki. Dapat disimpulkan bahwa Bujang meniru Basyir saat mendapatkan tugas ia segera memakai jaket dan sepatu. Padahal seumur-umur Bujang belum pernah mengenakan alas kaki karena di rumah, Bujang sudah terbiasa tanpa alas kaki. Sehingga keadaan atau tindakan yang dilakukan oleh Bujang itu bukan seperti tindakan pada dirinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa itu merupakan aspek pembentuk nilai moral berupa moralitas tindakan. Tindakan seperti aspek moral atau amoral yang tidak ada pada perilakunya sendiri. Bujang mendapatkan tugas ia meniru Basyir yaitu langsung memakai jaket dan sepatu. Padahal Bujang sebelumnya belum pernah memakai alas kaki.

Dalam novel *Pulang* karya Tere Liye terdapat 14 data atau kutipan mengenai aspek pembentuk nilai moral dengan wujud moralitas tindakan. Dimana dari cerita tersebut disajikan melalui peristiwa-peristiwa yang di alami oleh seorang tokoh di dalam rangkaian cerita dalam novel *Pulang*.

B. Implikasi Pembelajaran Di Kelas XII SMA

Dalam dunia persekolahan pengajaran sastra merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan, menampilkan, serta mengembangkan kreatifitas kebahasaannya. Peserta didik harus dikenalkan dengan sebuah karya sastra agar pengetahuannya mengenai keberagaman budaya semakin bertambah. Pengajaran sastra di sekolah juga dapat membantu peserta didik dalam pembelajarannya menjadi terarah dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan mengembangkan cipta rasanya dan juga dalam pembentukan watak.

Novel *Pulang* karya Tere Liye mengandung banyak nilai moral di dalamnya dan aspek pembentuk nilai moral itu dapat diimplikasikan dalam pembelajaran di kelas XII SMA dengan KD 3.4 yaitu menganalisis kebahasaan cerita atau novel untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran ini diperoleh dengan menganalisis wujud-wujud aspek pembentuk nilai moral yang ada pada novel. Dalam KD tersebut, mengharapakan siswa untuk dapat memahami mengenai analisis kebahasaan cerita atau novel dalam novel *Pulang*. Dari novel *Pulang* sebagai bahan ajar yang dilakukan oleh siswa yaitu dapat menganalisis kebahasaan cerita atau novel pada novel *Pulang*. Temuan analisis aspek pembentuk nilai moral yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran yakni aspek pembentuk nilai moral dalam bentuk perhatian dan aspek pembentuk nilai moral dalam bentuk pertimbangan. Kedua aspek tersebut dapat dikaitkan karena dalam aspek tersebut mengandung unsur mementingkan kepentingan orang lain serta menghargai orang lain, sehingga dapat dijadikan pembelajaran di sekolahan dan juga bisa dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Pemilihan pada KD di atas untuk siswa dapat menganalisis kebahasaan cerita atau novel. Penulis memilih novel ini karena pengarang memakai bahasa yang mudah dipahami serta mudah dimengerti.

Terkait bahan ajar yang diperuntukan siswa. Guru diharapkan mampu untuk mempersiapkan segala materi yang berkaitan dengan aspek pembentuk nilai moral dalam novel. Siswa dalam penelitian ini akan lebih memahami dan mempelajari tentang aspek-aspek pembentukan nilai moral yang ada pada novel *Pulang* karya Tere Liye. Dalam pemberian tugas, guru diharapkan lebih menekankan pada aspek aktivitas intelektual yang tinggi, yaitu dengan perilaku yang baik dalam membaca karya sastra. Analisis karya sastra seperti nilai-nilai moral, penemuan

tema, dan gaya bahasa. Pemberian tugas yang berfokus pada aktivitas jauh lebih membuat siswa nyaman dan enak daripada sekedar tugas menghafal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa novel *Pulang* karya Tere Liye mengandung aspek pembentuk nilai moral dan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran di kelas XII SMA. Aspek pembentuk nilai moral diperoleh dengan menganalisis wujud-wujud nilai moral yang terkandung dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. nilai-nilai tersebut diwujudkan dengan berbagai perilaku dan sifat tokoh pada rangkaian cerita novel *Pulang* karya Tere Liye. Aspek pembentuk nilai moral yang terkandung dalam novel yang dikaji mencakup tiga jenis, yaitu: perhatian, pertimbangan, dan tindakan. Berikut aspek pembentuk nilai moral yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian: 1) Aspek pembentuk nilai moral dalam bentuk perhatian; 2) Aspek pembentuk nilai moral dalam bentuk pertimbangan; 3) Aspek pembentuk nilai moral dalam bentuk tindakan.

REFERENSI

- AL, Azis, Reza Hedy. (2021). Nilai-nilai Moral Pada Novel *Kubah* Karya Ahmad Tohari dan Materi Pengajaran Di Sekolah Menengah Pertama Kelas IX. Skripsi: Universitas Widya Dharma Klaten. Diakses dari <http://repository.unwidha.ac.id>
- Aminuddin. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Chaplin, Jp. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fajri, Nurul. (2018). Nilai Moral Tokoh Zaman Dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye. Skripsi: (STKIP) Sumatera Barat Padang. Diakses dari <http://repo.stkip-pgri-sumbar-ac.id>
- Haricahyono, Cheppy. (2013). *Dimensi-dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP
- Hermawan, Selfiana. (2020). Nilai Moral Dalam Novel *Selembat Itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar. Diakses dari <http://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Ilahi, Ritanto. (2021). Nilai Moral Dalam Novel *3600 Detik* Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra. Skripsi: Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Diakses dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id>
- KBBI. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kumalasari, Linda Putri. (2018). Nilai Moral Dalam Novel *Selamat Mimpi* Karya R. Adrelas Kemungkinannya Sebagai Bahan Ajar SMA. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id>
- Kurniadi, Aluisius Titus. (2019). Analisis Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye Dan Implementasinya. Skripsi: Universitas Ssanata Dharma. Diakses dari <http://repository.usd.ac.id>
- Liye, Tere. (2015). *Pulang*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugraha, Fajar Briyanta Hari. (2014). Nilai Moral Dalam Novel *Pulang* Karya Leila S Chudori. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.unt.ac.id>
- Ristian, Feni. 2021. Nilai-nilai Moral Dalam Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palembang. Diakses dari <http://repository.um-palembang.ac.id>